

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam perkembangan peradaban manusia karena, menjadi salah satu tolak ukur indikator pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada dasarnya IPM terdiri atas empat hal yaitu: angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan kemampuan daya beli. Oleh sebab itu pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat efektif bagi pembangunan manusia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Wijaya, dkk., (2016:266) mengungkapkan sistem pembelajaran abad 21 bukan lagi pembelajaran yang isinya hanya menghafal fakta tanpa makna, akan tetapi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk terampil dalam menggunakan teknologi, terampil dalam berkreasi dan berinovasi, serta cerdas dalam ilmu pengetahuan.

Kemajuan pendidikan dipegang utuh dengan peran seorang guru dalam membimbing siswa. Mengukur hasil belajar dengan mengadakan ujian sekolah seperti ujian semester ganjil ialah cara seorang guru melihat tujuan ketercapain pembelajaran setiap siswanya dengan melakukan evaluasi.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menguji apakah pada suatu kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan rancangan atau tidak.

Analisis butir soal termasuk dari proses evaluasi yang dilakukan seorang guru untuk mengecek apakah soal yang dibuatkan sesuai standar. Tidak hanya itu saja, pemilihan soal untuk membangun siswa berfikir kritis juga dituntut pada pembelajaran abad 21. Berdasarkan hal tersebut seorang guru wajib mengetahui bahwa soal yang dibuat berintegrasi HOTS.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang tidak melakukan evaluasi soal salah satunya di MTs.S Jauharul Islam dikarenakan kesulitan dalam mengevaluasi setiap butir soal dan akan memakan waktu yang lumayan lama. Kekurangan pengetahuan bahwa ada alat otomatis yang bisa mengevaluasi soal ujian dengan praktis dan tidak memakan waktu yang lama yaitu sofwer atau aplikasi Iteman.

Iteman (*Item and Test Analysis*) versi 4.3 adalah *software* yang memudahkan untuk menganalisis butir soal dan dapat mengetahui kualitas butir soal yang dibuat. Berdasarkan penelitian terdahulu analisis butir soal menggunakan aplikasi iteman belum ada analisis terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan mata pelajaran bahasa indonesia juga perlu dianalisis soal ujiannya walaupun tidak ada data statistik, akan tetapi bisa diukur dari soal bahasa indonesia yang dipaparkan dengan soal berbentuk cerita yang dari soal tersebut membuat siswa lebih jeli dengan berfikir kritis untuk menjawab soal tersebut.

Soal yang berbasis HOTS tentunya butuh respon siswa yang memang memiliki kualitas berfikir kritis. Kelas VII.1 yang dinyatakan guru bahasa indonesia MTs.S Jauharul Islam adalah kelas yang unggul dinilai dari sikap dan kemampuan mereka yang cakap saat berkomunikasi. Berdasarkan hal tersebut untuk menjadi sampel dari analisis butir soal HOTS diambil dari kelas VII.1 MTs.S Jauharul Islam.

Menurut Dewi Y (2019) ketercapaian hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain ketersediaan bahan ajar dan efektivitas pembelajaran. Dalam artian perlu sorang guru kreatif dan terampil membuat serta mengembangkan soal-soal yang dapat melatih kemampuan berpikir siswa. Berdasarkan hal tersebut, digunakanlah kriteria pengembangan soal HOTS dalam berpikir tingkat tinggi. Sejalan dengan yang diungkapkan Leonard Setiawati, (2019) pada dasarnya segala tindakan yang dilaksanakan oleh manusia merupakan buah pikirannya, tetapi tidak semua ingin memakai otaknya sebagai proses berpikir yang baik. Dikatakan jika pasif pada pembelajaran, hal itu merupakan ketidak mampuan siswa dalam mendayagunakan potensinya.

Terkait evaluasi, akan ada hasil yang ingin diketahui. Dari tahap wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTS Jauharul Islam yaitu dengan bapak Awan Arya Paranata, S.Pd. menjelaskan bahwa sejauh bapak mengajar di sini dalam pembuatan HOTS itu tidak ada dilakukan analisis butir soal, yang ada dilakukan itu mengelompokkan soal sesuai level taksonomi dan menentukannya berdasarkan KD tiap mata

pelajaran, dan untuk alasan kenapa tidak dilakukan analisis butir soal karena instrumennya belum ada dan belum diberikan pemahaman mengenai hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dinyatakan oleh bapak Awan Arya Paranata, S.Pd. dapat disimpulkan bahwa di SMP Jauharul Islam proses evaluasi pembelajaran tesnya belum sampai ke penentuan soal tes tersebut ada derajat HOTS atau tidak, akan tetapi hanya pengelompokan soal tes saja sesuai taksmoni Bloom. Hal ini disebabkan akan minimnya pengetahuan alat ukur untuk menentukan soal tes tersebut berbobot berfikir kritis atau berfikir tingkat tinggi yang dikenal soal HOTS.

Pernyataan dari penjelasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengenalkan aplikasi *Software Iteman (Item and Test Analysis)* yaitu program yang dapat digunakan untuk menganalisis hasil tes. Maka dari itu, peneliti mengambil judul skripsinya berjudul “Analisis Butir Soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Menggunakan Aplikasi *Iteman* dalam Soal Ujian Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII.1 Mts Jauharul Islam.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah ada soal *Higher Order Thinkig Skills* (HOTS) yang digunakan guru dalam ujian semester ganjil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.1 MTS Jauharul Islam?
2. Bagaimana kelayakan soal *Higher Order Thinkig Skills* (HOTS) yang digunakan guru dalam ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.1 MTS Jauharul Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalahnya yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada soal *Higher Order Thinkig Skills* (HOTS) yang digunakan guru dalam ujian semester ganjil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.1 MTS Jauharul Islam
2. Untuk mengetahui kelayakan soal *Higher Order Thinkig Skills* (HOTS) yang digunakan guru dalam ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII.1 MTS Jauharul Islam

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang berdasarkan dari tujuan penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini berpedoman pada teori Burhan Nurgiyantoro dengan bukunya berjudul “Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.” Penerapan yang dilakukan peneliti sangat membantu dalam pelaksanaan analisis soal yang dapat memberi manfaat yaitu memudahkan guru untuk mengevaluasi soal ujian menggunakan aplikasi iteman dengan mengetahui layak atau tidak soal tersebut serta sesuai standar dan kriteria soal yang berbasis HOTS.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pendidik, penelitian ini bisa menjadi masukan dalam pembuatan soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa memberi motivasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait analisis soal ujian semester ganjil berdasarkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*

